



TRANSFORMASI DIGITAL DI KARANG TARUNA: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM ADMINISTRASI BERBASIS APPSHEET

Andi Basuki*, Madziatul Churiyah, Mohammad Arief, Choirul Anam

Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

*e-mail korespondensi: andi.basuki.fe@um.ac.id

Naskah diterima; Oktober 2022; disetujui November 2024; publikasi online Desember 2024

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi, khususnya dalam prosedur penanganan dokumen dan penggunaan aplikasi perangkat lunak. Latar belakang pengabdian ini berakar dari kebutuhan masyarakat akan pengetahuan yang lebih baik mengenai jenis-jenis dokumen, prosedur penyimpanan dokumen berbasis digital, dan aplikasi perangkat lunak yang mendukung pengelolaan dokumen secara efisien. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pelatihan dan workshop yang dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis dan aplikatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara penanganan dokumen yang efektif dan efisien. Selain itu, peserta juga dapat mengaplikasikan penggunaan aplikasi perangkat lunak untuk mendukung proses pengelolaan dokumen. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa pelatihan praktis dan penerapan teknologi informasi yang sesuai sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen di lingkungan masyarakat. Implementasi yang efektif dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat memperbaiki kualitas administrasi dan pengelolaan informasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Dokumen, Prosedur Penanganan Dokumen, Penyimpanan Dokumen Digital, Pelatihan Masyarakat*

Abstract

This service aims to improve the community's understanding and skills in managing information and documentation, especially in document handling procedures and the use of software applications. The background of this service is rooted in the community's need for better knowledge about the types of documents, digital-based document storage procedures, and software applications that support efficient document management. The methods used in this service include training and workshops designed to provide practical and applicable knowledge. The results of this activity indicate that participants gain a better understanding of how to handle documents effectively and efficiently. In addition, participants can also apply the use of software applications to support the document management process. This service concludes that practical training and the application of appropriate information technology play a very important role in increasing the efficiency of document management in the community. Effective implementation of the knowledge and skills acquired can improve the quality of administration and information management in various aspects of life.

Keywords: *Document Management, Document Handling Procedures, Digital Document Storage, Community Training*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan operasional pada organisasi sangat erat kaitannya dengan proses administrasi yang dilakukan oleh bagian sekretariat sebagai kegiatan pokok untuk menentukan arah kebijakan dan keberlangsungan organisasi. Kebutuhan

teknologi informasi dalam menjalankan kegiatan administrasi merupakan media pendukung bagi organisasi untuk menghimpun, mengelola, memproses, menyusun, menyimpan data guna menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan dapat dipertanggung jawabkan dalam mencapai tujuan (Walukow et al., 2023).

Salah satu organisasi yang dapat memanfaatkan teknologi informasi menggunakan komputer, laptop atau smartphone yaitu di Karang Taruna. Tepatnya dalam hal administrasi pencatatan data anggota, data pengurus, data inventaris, data potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PSKS), data penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), data kegiatan, daftar hadir, notulen, pembuatan dan pengarsipan surat keluar serta pengarsipan surat masuk.

Administrasi Karang Taruna adalah serangkaian kegiatan pengaturan dan penertiban penyelenggaraan keorganisasian melalui administrasi dan manajerial kesejahteraan sosial sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak terkait yaitu anggota, pemerintah desa dan masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai pengelolaan kesekretariatan (Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna, 2019). Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu sistem administrasi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi penyelenggaraan pengelolaan administrasi yang baik, efektif dan terpadu bagi Sekretariat Karang Taruna. Sistem administrasi Karang Taruna dengan memanfaatkan teknologi informasi diperlukan untuk mencapai pengelolaan kesekretariatan yang teratur dan tertib meliputi kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (El-Ebiary et al., 2020). Teknologi informasi dapat secara efektif meningkatkan pengelolaan administrasi yang baik, karena dengan penggunaan teknologi informasi data dapat terintegrasi dan pemrosesan data dapat mengalami peningkatan atau percepatan dengan adanya otomatisasi (Aulia et al., 2023).

AppSheet merupakan salah satu platform pengembangan aplikasi berbasis web tanpa harus memahami bahasa pemrograman yang dapat digunakan sebagai alternatif pengelolaan kesekretariatan (Suryani et al., 2022). AppSheet memiliki beberapa kelebihan diantaranya database yang terintegrasi ke dalam Spreadsheet sehingga mempermudah proses pemeliharaan

data, pada AppSheet juga dapat dilakukan pengaturan akses berdasarkan peran pengguna sehingga keamanan data dapat dijamin dari kesalahan akses. Pencarian data dapat dengan mudah dilakukan dengan mengetikkan kata kunci pada search bar di bagian atas aplikasi (Google, 2023). Desain aplikasi juga dapat disesuaikan berdasarkan template UX, otomatisasi juga dapat disertakan dalam AppSheet seperti mengirimkan notifikasi, email, membuat dokumen, dan modifikasi data (Isnain et al., 2023; Medikano et al., 2023). Selain itu, data yang ada pada AppSheet dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram atau chart sehingga dapat memberikan gambaran secara umum serta AppSheet dapat diakses dalam jaringan dimana pun dan kapan pun.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian melalui pengamatan langsung ditemukan bahwa pengelolaan kesekretariatan Karang Taruna masih menggunakan cara manual dengan melakukan pencatatan pada beberapa buku yang menyebabkan adanya beban biaya untuk mencetak ulang buku apabila terjadi kerusakan atau kehilangan, proses pencatatan juga tidak dapat segera dilakukan karena keberadaan buku yang selalu mengalami perpindahan tangan atau pemegang antara sekretaris umum atau sekretaris I. Selain itu, data yang ada pada sekretariat tidak dapat segera terolah atau membutuhkan waktu sedikit lebih lama sehingga pencatatan administrasi tidak teratur dan tertib. Pembuatan surat dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word yang memakan waktu karena belum adanya template baku dalam pembuatan surat menjadikan proses pembuatan lebih sedikit lama.

Penggunaan sistem dalam kegiatan administrasi pada Karang Taruna tentu dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kesekretariatan, juga dapat mempermudah penemuan kembali data atau dokumen. Pembuatan sistem administrasi menggunakan AppSheet dapat memudahkan proses pencatatan, pengelolaan dan pemrosesan data (Hassan et al., 2023). AppSheet dimanfaatkan untuk absensi secara online yang menyertakan lokasi dan

efektif untuk mengecek aktivitas operasional (Dewa & Nyanga, 2020; Kurniawan, 2021; Patresia dkk., 2022). Aplikasi yang dibuat dengan AppSheet dapat mempermudah bendahara dalam memproses transaksi (Waviandy, 2022). AppSheet dapat memudahkan proses pemeriksaan aset secara efisien serta meningkatkan kejelasan dan visibilitas laporan aset, selain itu mengembangkan aplikasi dengan bantuan AppSheet dapat meminimalisir biaya pengembangan dan pemeliharaan data (Keong et al., 2023). Penggunaan sistem administrasi terbukti layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan administrasi karena dapat mempermudah pengelolaan data dan menciptakan tertib administrasi (Lidar, 2020; Suryani et al., 2022; Syukron, 2019). AppSheet telah digunakan di Sri Lanka sebagai basis data klinis dan terbukti menjadi solusi bebas biaya dan digunakan sebagai langkah digitalisasi (Hassan et al., 2023).

Berkaitan dengan hal ini sistem administrasi di Karang Taruna Bina Mandiri Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu yang masih manual-elektronik dimana pembuatan surat telah dilakukan menggunakan Microsoft Word dan pencatatan dilakukan secara manual pada buku-buku kesekretariatan yang telah dicetak. Diharapkan dengan diterapkannya sistem administrasi berbantuan AppSheet yang disertai dengan kegiatan pendampingan ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kesekretariatan dan kualitas keorganisasian Karang Taruna Bina Mandiri Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Sistem administrasi ini mengintegrasikan data pengurus dan data user yang selanjutnya digunakan sebagai basis data akses login dengan nama akun, sandi dan peran masing-masing pengguna untuk mengamankan data pada sistem administrasi, fitur pembuatan surat keluar yang terotomatisasi dan fitur notifikasi pada beberapa menu. Pengembangan sistem administrasi ini dapat menjadi alternatif bagi Karang Taruna Bina Mandiri Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo yang dapat mengatasi permasalahan mengenai pengelolaan kesekretariatan. Pengembangan sistem administrasi berbantuan

AppSheet ini memberikan kemudahan kepada pengurus Karang Taruna Bina Mandiri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

B. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam proyek pengembangan sistem administrasi untuk Karang Taruna Bina Mandiri Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dirancang untuk memastikan implementasi yang efektif dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah metodologisnya:

1. Pendahuluan dan Persiapan

- **Pengumpulan Data Awal:** Melakukan survei dan wawancara dengan pengurus Karang Taruna untuk mengumpulkan data tentang sistem administrasi yang saat ini digunakan dan mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka.
- **Analisis Kebutuhan:** Menilai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan kebutuhan sistem yang spesifik, termasuk fitur dan fungsionalitas yang diinginkan.

2. Desain Sistem

- **Perencanaan Arsitektur Sistem:** Mendesain struktur dasar sistem yang akan dibangun menggunakan AppSheet, termasuk database, modul pengelolaan data, dan antarmuka pengguna.
- **Pembuatan Prototipe:** Mengembangkan prototipe awal sistem berdasarkan desain yang telah dibuat untuk mendapatkan umpan balik awal dari pengguna.

3. Pengembangan dan Implementasi

- **Pengembangan Sistem:** Memulai pengembangan sistem sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, memastikan semua fitur berfungsi sesuai kebutuhan.
- **Pengujian Sistem:** Melakukan pengujian fungsional dan pengujian pengguna untuk memastikan bahwa sistem bekerja

sesuai harapan dan mudah digunakan oleh pengurus dan anggota Karang Taruna.

- **Pelatihan Pengguna:** Menyelenggarakan sesi pelatihan untuk pengurus dan anggota tentang cara menggunakan sistem, termasuk pengelolaan data, penggunaan fitur, dan pemecahan masalah dasar.

4. Evaluasi dan Feedback

- **Pengumpulan Feedback:** Setelah pelatihan, mengumpulkan feedback dari pengguna tentang pengalaman mereka menggunakan sistem, termasuk masalah yang dihadapi dan saran untuk perbaikan.
- **Evaluasi Sistem:** Menilai sistem berdasarkan feedback yang diterima dan kinerja sistem selama fase pengujian.

5. Penyempurnaan dan Pengembangan Berkelanjutan

- **Pembaruan Sistem:** Melakukan pembaruan pada sistem berdasarkan evaluasi dan feedback, memperbaiki masalah dan menambahkan fitur baru sesuai kebutuhan.
- **Dukungan Berkelanjutan:** Menyediakan dukungan teknis berkelanjutan untuk membantu dengan masalah atau pertanyaan yang mungkin muncul selama penggunaan sistem.

6. Pendokumentasian dan Pelaporan

- **Dokumentasi Sistem:** Membuat dokumentasi komprehensif tentang cara penggunaan sistem dan pemecahan masalah umum.
- **Laporan Pengabdian:** Menyusun laporan pengabdian yang mencakup metodologi, proses implementasi, hasil evaluasi, dan rencana pengembangan lebih lanjut.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem administrasi yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kebutuhan Karang Taruna Bina Mandiri tetapi juga mudah

diadopsi dan digunakan oleh pengurus dan anggotanya, dengan dukungan berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitas sistem

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur, pada tanggal 11 Agustus 2024. Sebelum melaksanakan pelatihan dan pendampingan, tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan awal untuk melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data terkait sistem administrasi yang digunakan oleh Karang Taruna Bina Mandiri. Adapun rangkaian kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Pendahuluan dan Persiapan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur, diawali dengan pengumpulan data awal melalui survei dan wawancara mendalam dengan pengurus Karang Taruna Bina Mandiri. Tim pengabdian berhasil mengidentifikasi bahwa sistem administrasi yang saat ini digunakan oleh pengurus masih bersifat manual, dengan pencatatan data dilakukan secara konvensional melalui buku dan dokumen elektronik sederhana. Dalam wawancara tersebut, pengurus mengungkapkan kebutuhan mendesak akan sistem administrasi yang lebih efisien dan terintegrasi untuk mendukung operasional sehari-hari mereka.

Selanjutnya, tim melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah terkumpul, yang kemudian digunakan untuk merumuskan kebutuhan spesifik dalam pengembangan sistem administrasi baru. Kebutuhan ini mencakup berbagai fitur penting seperti pencatatan data anggota, pembuatan surat otomatis, pengarsipan dokumen, serta pengelolaan inventaris dan kegiatan. Selain itu, pengurus juga menekankan pentingnya akses berbasis peran untuk menjaga keamanan data dan memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses informasi sensitif. Analisis ini menjadi dasar dalam merancang dan mengembangkan sistem

administrasi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengurus Karang Taruna Bina Mandiri, serta mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.



Gambar 1. Observasi dengan Karang Taruna Desa Junrejo

2. Desain Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tim melanjutkan ke tahap perencanaan arsitektur sistem yang berbasis pada platform AppSheet. Dalam tahap ini, tim mengembangkan desain arsitektur sistem yang mencakup berbagai modul penting, termasuk pengelolaan data anggota, data pengurus, inventaris, kegiatan, dan surat menyurat. Setiap modul dirancang dengan cermat untuk memastikan fungsionalitas yang optimal, serta disertai dengan antarmuka pengguna yang ramah dan mudah digunakan, sehingga memudahkan pengurus Karang Taruna dalam mengoperasikan sistem.

Setelah desain arsitektur sistem selesai, tim mengembangkan prototipe awal dari sistem tersebut. Prototipe ini kemudian ditampilkan kepada pengurus Karang Taruna Bina Mandiri untuk mendapatkan umpan balik. Umpan balik yang diterima sangat positif, dengan beberapa saran perbaikan yang telah dicatat oleh tim untuk implementasi lebih lanjut. Prototipe ini menjadi langkah awal yang krusial dalam memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan

kebutuhan dan harapan pengguna, serta dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengelolaan administrasi organisasi.

3. Pengembangan dan Implementasi

Pada tahap Pengembangan dan Implementasi, tim pengabdian memulai dengan pengembangan sistem yang telah dirancang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan sebelumnya. Proses pengembangan ini melibatkan pemrograman dan konfigurasi modul-modul inti seperti pengelolaan data anggota, pengelolaan data pengurus, inventarisasi barang, manajemen kegiatan, serta sistem surat menyurat yang terintegrasi. Selama pengembangan, tim memastikan bahwa setiap fitur yang dibutuhkan telah diimplementasikan dengan benar dan dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi pada tahap analisis. Untuk mencapai hal ini, tim memanfaatkan platform AppSheet yang memungkinkan pembuatan aplikasi berbasis web dan mobile dengan fleksibilitas tinggi. Aplikasi tersebut dapat diakses pada link: <https://s.id/SIARTA>.

Setelah sistem dasar berhasil dikembangkan, tim melanjutkan ke tahap pengujian sistem. Pengujian ini dilakukan dalam dua fase: pengujian fungsional dan pengujian pengguna. Pengujian fungsional melibatkan pengecekan setiap modul dan fitur untuk memastikan semuanya berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Tim melakukan simulasi berbagai skenario penggunaan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan atau bug dalam sistem. Setelah pengujian fungsional selesai dan hasilnya memuaskan, tim melanjutkan dengan pengujian pengguna. Pada tahap ini, pengurus Karang Taruna Bina Mandiri diberikan kesempatan untuk mencoba sistem yang telah dikembangkan. Pengujian ini dilakukan dalam kondisi nyata untuk melihat bagaimana sistem bekerja ketika digunakan oleh pengurus dalam tugas sehari-hari. Feedback langsung dari pengurus selama pengujian ini sangat penting, karena membantu tim untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian lebih lanjut.

Setelah pengujian selesai dan sistem dinyatakan siap untuk digunakan, tim pengabdian menyelenggarakan sesi pelatihan

pengguna. Pelatihan ini ditujukan untuk pengurus dan anggota Karang Taruna yang akan menjadi pengguna utama sistem. Sesi pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua pengguna memahami cara mengoperasikan sistem dengan benar dan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal. Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar tentang sistem yang telah dikembangkan, termasuk tujuan dan manfaat penggunaan sistem tersebut. Kemudian, tim memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara mengelola data anggota, memasukkan data inventaris, mengatur jadwal kegiatan, dan membuat serta mengarsipkan surat menyurat melalui sistem.

Untuk mempermudah pemahaman, pelatihan disertai dengan demonstrasi langsung di mana para peserta diajak untuk mengikuti setiap langkah yang ditunjukkan oleh tim pengabdian. Selain itu, tim juga menyediakan materi pelatihan dalam bentuk panduan tertulis yang dapat dijadikan referensi oleh pengurus dan anggota Karang Taruna ketika menggunakan sistem di masa mendatang. Bagian penting lain dari pelatihan ini adalah sesi pemecahan masalah, di mana tim memberikan penjelasan tentang cara mengatasi masalah-masalah umum yang mungkin muncul selama penggunaan sistem, seperti kesulitan dalam mengakses data, penggunaan fitur tertentu, atau pemecahan bug sederhana.

Pelatihan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana para peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar penggunaan sistem atau memberikan masukan lebih lanjut. Sesi ini sangat bermanfaat karena memungkinkan tim untuk menangani kekhawatiran atau kebingungan yang mungkin masih ada di kalangan pengguna. Feedback dari pelatihan ini kemudian digunakan oleh tim untuk melakukan penyempurnaan sistem sebelum akhirnya sistem tersebut sepenuhnya diadopsi oleh Karang Taruna Bina Mandiri.

Secara keseluruhan, pelatihan pengguna yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya. Pengurus dan

anggota Karang Taruna yang mengikuti pelatihan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap penggunaan sistem dan merasa yakin dapat mengoperasikannya secara mandiri. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi di Karang Taruna Bina Mandiri dan mendukung berbagai kegiatan yang mereka lakukan dengan lebih efektif.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

4. Evaluasi dan Feedback

Setelah sistem diimplementasikan, tim pengabdian melanjutkan dengan tahap pengumpulan feedback dari para pengguna. Mayoritas pengguna menyatakan bahwa sistem ini telah berhasil meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah akses data yang dibutuhkan dalam operasional sehari-hari. Namun, ada beberapa masukan yang diterima terkait dengan penyesuaian antarmuka pengguna agar lebih intuitif, serta permintaan untuk menambahkan beberapa fitur yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Berdasarkan feedback yang dikumpulkan, tim melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang telah dikembangkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirumuskan sebelumnya. Meski demikian, beberapa perbaikan kecil terkait antarmuka pengguna dan pengembangan fitur tambahan telah direncanakan untuk tahap pengembangan berikutnya, guna memastikan bahwa sistem terus dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal dan berkelanjutan.

5. Penyempurnaan dan Pengembangan Berkelanjutan

Berdasarkan evaluasi dan feedback dari pengguna, tim pengabdian melakukan pembaruan pada sistem yang telah dikembangkan. Pembaruan ini mencakup penyesuaian antarmuka agar lebih mudah digunakan, peningkatan keamanan data untuk melindungi informasi sensitif, serta penambahan beberapa fitur yang diusulkan oleh pengguna guna meningkatkan fungsionalitas sistem. Selain itu, tim pengabdian juga menyediakan dukungan teknis berkelanjutan bagi pengurus Karang Taruna Bina Mandiri. Dukungan ini memastikan bahwa setiap pertanyaan atau masalah yang muncul selama penggunaan sistem dapat segera ditangani, sehingga sistem dapat terus berjalan dengan optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif.

6. Pendokumentasian dan Pelaporan

Tim pengabdian telah menyusun dokumentasi komprehensif mengenai penggunaan sistem dan pemecahan masalah yang mungkin dihadapi oleh pengguna. Dokumentasi ini disusun dalam bentuk manual pengguna, yang disertakan langsung dalam sistem untuk memudahkan akses dan referensi bagi pengurus Karang Taruna Bina Mandiri. Selain itu, laporan pengabdian juga telah disusun dengan mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari metodologi yang digunakan, proses implementasi sistem, hasil evaluasi, hingga rencana pengembangan lebih lanjut.

Pelatihan dan implementasi sistem administrasi berbasis AppSheet pada Karang Taruna Bina Mandiri bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan data organisasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem manual sering kali menghadapi kendala seperti kecepatan akses data yang lambat, risiko kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam pengelolaan informasi (Putri, 2022). Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan sistem administrasi terbukti dapat mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan solusi yang lebih terintegrasi dan efisien (Syukron, 2019).

Desain arsitektur sistem yang dilakukan pada tahap awal melibatkan perencanaan modul-modul penting, termasuk pengelolaan data anggota, inventaris, dan surat-menyurat. Arsitektur sistem yang dirancang dengan baik sangat penting untuk memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan spesifik pengguna dan berfungsi dengan optimal dalam jangka panjang (Sutikno, 2019). Prototipe sistem yang dikembangkan memungkinkan pengurus Karang Taruna memberikan umpan balik yang diperlukan sebelum sistem sepenuhnya diterapkan. Prototipe yang baik harus mencerminkan kebutuhan pengguna berdasarkan umpan balik mereka.

Pelatihan pengguna adalah aspek kritis dari implementasi sistem baru. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan adopsi teknologi dan mengurangi resistensi terhadap perubahan. Materi pelatihan dirancang untuk memfasilitasi pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengoperasikan sistem, termasuk pengelolaan data, penggunaan fitur utama, dan pemecahan masalah dasar (Warjiyono et al., 2021)

Setelah implementasi, pengumpulan feedback dari pengguna merupakan langkah penting untuk mengevaluasi keberhasilan sistem dan mengidentifikasi area perbaikan. Feedback memberikan wawasan tentang penggunaan sistem dalam praktik dan membantu dalam mengidentifikasi masalah serta potensi perbaikan. Evaluasi sistem menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna, namun beberapa masukan terkait antarmuka dan fitur tambahan diakomodasi dalam pembaruan sistem berikutnya.

Pembaruan sistem yang dilakukan berdasarkan feedback pengguna, seperti penyesuaian antarmuka, peningkatan keamanan data, dan penambahan fitur, mencerminkan praktik terbaik dalam pengelolaan teknologi informasi. Penyesuaian ini penting untuk memastikan sistem tetap relevan dan berfungsi dengan baik sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna. Dukungan teknis berkelanjutan juga disediakan untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem dan mengatasi masalah yang

mungkin timbul selama operasional.

Dokumentasi sistem yang disediakan dalam bentuk manual pengguna sangat penting untuk memberikan panduan mengenai cara penggunaan sistem dan pemecahan masalah umum. Dokumentasi yang baik membantu pengguna memahami dan mengoptimalkan sistem yang baru diimplementasikan. Laporan pengabdian yang mencakup metodologi, proses implementasi, hasil evaluasi, dan rencana pengembangan lebih lanjut disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai keberhasilan dan tantangan dari program pengabdian.

Dengan pelatihan dan penerapan sistem administrasi berbasis AppSheet, Karang Taruna Bina Mandiri diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi komunitasnya. Dukungan berkelanjutan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan jangka panjang sistem ini.

D. KESIMPULAN

Implementasi sistem administrasi berbasis AppSheet di Karang Taruna Bina Mandiri Desa Mojorejo telah menunjukkan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi. Sistem ini menggantikan metode manual yang selama ini digunakan, yang memerlukan pencatatan pada buku dan dokumen elektronik sederhana, dengan solusi digital yang terintegrasi dan otomatis. Dengan fitur seperti pencatatan data, pembuatan surat otomatis, dan pengelolaan inventaris, sistem ini tidak hanya mempercepat proses administrasi tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan serta meningkatkan keamanan data melalui pengaturan akses berbasis peran. Pelatihan yang diberikan kepada pengurus dan anggota Karang Taruna memastikan mereka dapat memanfaatkan sistem ini secara maksimal, mengoptimalkan penggunaan fitur, dan menyelesaikan masalah dasar.

Hasil dari pelatihan dan implementasi

menunjukkan bahwa sistem administrasi yang dikembangkan berhasil meningkatkan kinerja organisasi dengan mempermudah akses data dan meningkatkan tertib administrasi. Feedback dari pengguna menyarankan beberapa perbaikan kecil yang akan diterapkan dalam tahap pengembangan selanjutnya. Pembaruan ini mencakup penyesuaian antarmuka dan penambahan fitur yang relevan untuk memastikan sistem tetap efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengurus. Secara keseluruhan, penggunaan AppSheet sebagai solusi administrasi telah membuktikan efektivitasnya dalam mendigitalisasi proses administrasi Karang Taruna Bina Mandiri, memberikan keuntungan jangka panjang dalam hal efisiensi dan manajemen data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Telaumbanua, I. A. A., Putri, W. F., Wijaya, M. A., & Nurbaiti, N. (2023). Efektivitas Sistem Database di dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Sains Teknologi Dan Informasi (JITI)*, 1(3), 27–34.
- Dewa, M. T., & Nyanga, L. (2020). Development of an Online Attendance Register System (OARS) using Barcode Technology: Going Green in Class. *SAIIE*, October.
- El-Ebiary, Y. A. B., Mjlae, S. A., Abu-Ulbeh, W., Hassan, A. H., Bamansoor, S., & Saany, S. I. A. (2020). The Effectiveness of Management Information System in Decision-Making. *Journal of Mechanics of Continua and Mathematical Sciences*, 15(7), 316–327. <https://doi.org/10.26782/jmcms.2020.07.000>
- Google. (2023). AppSheet. <https://about.appsheets.com/home/>
- Hassan, M. K., Rusli, M. H. M., & Salleh, N. A. M. (2023). Development of an Order Processing System using Google Sheets and Appsheet for a Malaysian Automotive SME Factory Warehouse. *Journal of Mechanical Engineering*, 20(3), 63–81. <https://doi.org/10.24191/jmeche.v20i3.23901>
- Isnain, A. R., Sulistiani, H., Darwis, D., & Yasin, I. (2023). Membuat Aplikasi Mobile Tanpa Coding Menggunakan AppSheet. 1(4), 211–215.
- Keong, C. W., Wee, B. S., & Rigos, L. bin A. (2023). Design and Development of Mobile Smart Asset Scanner Application. *Jurnal Kejuruteraan, Teknologi Dan Sains Sosial*, 9(1), 26–34.
- Kurniawan, F. S. (2021). Rancang Bangun Presensi Pegawai Dan Pelaporan Pekerjaan Secara Online Menggunakan Aplikasi Appsheet. *Journal of System, Information Technology and ...*, 1(2), 40–49.
- Lidar, G. (2020). Absensi Kehadiran Karyawan STMIK Indragiri menggunakan Aplikasi Appsheet. *Jurnal*

IndraTech, 1(2), 25–33.

- Medikano, A., Rachmawati, S., Sebayang, A., Yuniasih, I., & Irmanda, H. N. (2023). Perancangan Aplikasi Persediaan Bahan Baku Mie Ayam Berbasis Android Appsheets Pada UD Anam Sejahtera. *JSIA: Jurnal Sistem Informasi & Aplikasi*, 1(1).
- Patresia, P., Wali, M., & Imilda. (2022). Absensi Online Berbasis Android (Implementasi Platform AppSheet). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 3(1), 8–12.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna, Pub. L. No. 25, 1 (2019).
- Putri, D. F. (2022). ANALISIS SISTEM PENCATATAN MANUAL LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA AKUNTAN DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(6), 763–770.
- Suryani, R., Triwibowo, D. N., & Somaida, M. H. (2022). Perancangan Aplikasi Pengolah Data Buku C pada Desa Bener Menggunakan Appsheets di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi*, 3(1), 19–23. <https://doi.org/10.35960/ikomti.v3i1.795>
- Sutikno, S. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Bidang Administrasi Desa Soket Dajah Kecamatan Tragah Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(1), 33–38. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i1.5163>
- Syukron, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website Pada Desa Winong. *Jurnal Bianglala Informatika*, 7(1), 16–21.
- Walukow, A. A., Machmud, R., & Bahsoan, A. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Administrasi Pada Kantor Desa Kaaruyan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(January), 7–16. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.7-16.2023>
- Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 156–163. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9102>
- Waviandy, E. (2022). Penggunaan Appsheets untuk Pencatatan Transaksi Sederhana Pada Bisnis Kecil. *Applied Business and Administration Journal*, 1, 42–59.